

**PELANGGARAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM
KOMENTAR AKUN INSTAGRAM “LAMBE
TURAH_OFFICIAL” DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Mya Anggrayni¹⁾, Supriyadi²⁾

*Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia FKIP, Universitas Sriwijaya
mvaanggrayni30@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar akun instagram lambeturah_official dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pendekatan pragmatik, dan teknik analisis data Pilah Unsur Penentu (PUP). Sumber data penelitian ini adalah komentar akun instagram lambeturah_official. Hasil penelitian menunjukkan dalam komentar Instagram lambeturah_official terdapat 2 data tuturan pelanggaran maksim kearifan, 2 data tuturan pelanggaran maksim kedermawanan, 39 data tuturan pelanggaran maksim pujian, 16 data pelanggaran maksim kerendahan hati, 6 data tuturan pelanggaran maksim kesepakatan, dan 29 data tuturan pelanggaran maksim simpati. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah atas kelas X, yaitu pada Kompetensi Dasar 4.13 “Mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat.”

Kata kunci: pragmatik, prinsip kesantunan, instagram lambe turah

PENDAHULUAN

Bahasa yakni sarana komunikasi yang bisa dipergunakan seseorang dalam menyampaikan aspirasi yang dirasakan dan dipikirkannya. Saat ini teknologi di Indonesia perkembangannya sangatlah maju, dikutip dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia bahwa penduduk di Indonesia sebanyak

100 juta jiwa mempunyai gawai, atau sebagai pemilik gawai terbanyak di urutan keempat di dunia. Tentunya kehadiran pengguna aktif gawai membawa dampak tersendiri contohnya media sosial, seseorang dapat menggunakan media sosial tanpa ada batasan umur. Media sosial memudahkan seseorang

Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram "Lambe Turah_Official" dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma

berkomunikasi dengan jarak yang jauh, jangkauan cepat, dan lain sebagainya.

Tak dipungkiri walaupun membawa dampak baik, dalam bermedia sosial juga membawadampak yang buruk contohnya prinsip kesantunan berbahasa yang dilanggar. Terlebih lagi pada interaksi mediasosial khususnya *instagram*. *Instagram* adalah *platform* yang berfungsi penggunaanya dapat berbagi video atau foto, pengguna *instagram* bisa pula memberikan komentar sesama penggunaanya. Dikutip dari Databoks pada bulan Juli 2021 Indonesia memiliki sebesar 91,77 juta pengguna *instagram*. Penyalahgunaan kebebasan dalam berpendapat yang telah diatur dalam UUD 1945 sering kali dilakukan sebagian dari pengguna media sosial atau netizen.

Beralasan kebebasan berpendapat oleh oknum netizen terkhususnya *instagram* digunakan untuk melontarkan kata-kata kasar, menghakimi, serta memaki untuk menunjukkan rasa

sinisme, tidak puas, tidak suka, dan sebagainya terhadap orang lain yang menggunakan *instagram*. Seharusnya pengguna kesantunan dalam berbahasa dilakukan oleh seseorang yang tidak terlibat dengan konflik atau seseorang yang tidak mempunyai masalah terhadap orang lain. Kata-kata kasar yang dilontarkan dengan mengacuhkan nilai moral menjadi salah satu cerminan kepribadian seseorang. Oleh sebab itu kesantunan dalam berbahasa sangat dibutuhkan sehingga menciptakan hubungan yang baik, mudah diterima, saling menghormati, dan sebagai usaha menghindari konflik.

Chaer (2010:4) menyebut bahwasanya tidak semua orang santun dan baik dalam berbahasa, maka dari itu perlunya dorongan untuk mempelajari kesantunan berbahasa dan mengamalkannya, hal ini sejalan dengan pendapat Yusmita (2021) bahasa sangat penting bagi manusia. Kesantunan berbahasa ialah kehalusan serta kesopanan ketika berkomunikasi baik secara tulisan ataupun lisan,

Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram “Lambe Turah_Official” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma

kesantunan berbahasa menjadi fenomena kajian pragmatik, kesantunan ini bisa diukur menggunakan prinsip prinsip kesantunan berbahasa. Peneliti mempergunakan teori kesantunan dalam berbahasa berdasarkan pemaparan dari Geoffrey Leech sebagai sarana dalam mengukur suatu tuturan. Ada beberapa maksim kesantunan menurut Leech yaitu maksim simpati, maksim kesepakatan, maksim kerendahan hati, maksim pujian, maksim kedermawanan, dan maksim kearifan.

Teori ini dipilih peneliti dengan alasan disebabkan masih relevan serta komprehensif, teori prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech yang dipergunakan dalam penelitian sampai sekarang ini. Selain itu, suatu tuturan dari kesantunan bisa dibuktikan jika beberapa maksim tersebut terpenuhi. Apabila suatu tuturan tersebut melanggar ataupun tidak memenuhi peraturan dari maksim kesatuan tersebut, bisa dikatakan bahwasanya tuturan

tersebut tidak santun.

Kegiatan dalam bertutur setiap harinya sering ditemukannya pelanggaran kesantunan dalam berbahasa, baik secara tulisan maupun lisan, serta baik dilakukan secara tidak langsung ataupun langsung, contohnya melalui media sosial. Suatu fenomena yang ‘menarik’ bagi peneliti pada akun gosip di media sosial *instagram* khususnya pada akun *lambeturah_official*. Walaupun banyak sekali akun gosip yang terdapat di *instagram* seperti *lambenyinyirofficial*, *insta.nyinyir*, *mak_nyinyir_official*, dan lain-lain.

Lambeturah_official ialah salah satu dari akun gosip yang sangat populer, hal ini sejalan dengan pendapat Pertiwi (2020) *lambe turah* merupakan akun yang sering menyelipkan gosip di setiap postingannya, *lambeturah_official* memiliki *followers* (pengikut) mencapai 1,7 Juta di *instagram* dan sudah terverifikasi berupa centang biru karena *instagram* telah mengkonfirmasi keaslian akun tersebut. Di setiap video atau foto yang diunggah pada akunnya,

Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram “Lambe Turah_Official” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma

selalu memperoleh kritikan ataupun komentar yang menggelitik, menghibur, pedas, serta miring yang isinya berupa hujat dari para netizen. Perihal ini selaras akan pemaparan dari Prajarto (2018) yang mengemukakan bahwasanya kebanyakan pesan dari netizen yang disampaikan pada kolom komentar akun lambeturah_official didominasi kecenderungan pesan yang sentimen negatif seringkali penyampaiannya berbentuk perkataan negatif ataupun sarkasme secara frontal serta vulgar.

Juditha (2018) juga memberikan tambahan bahwasanya akun gosip ini dijadikan sebagai ajang ghibah serta ujaran kebencian dan terkadang berujung pertengkaran antara selebritis tersebut dengan netizen ataupun para pembenci atau pendukung selebritis tersebut.

Alasan lainnya, Pemilihan topik penelitian oleh peneliti ialah topik kesantunan berbahasa pengimplementasiannya

bisa dilaksanakan pada jenjang pendidikan SMA dalam

pembelajaran bahasa Indonesia. Kesantunan dalam berbahasa kaitannya dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia salah satunya dari beberapa Kompetensi Dasar serta Kompetensi Inti pelajaran tersebut. Mengacu pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian berjudul “Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram Lambeturah_official dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” sangat penting karena bertujuan untuk memberikan gambaran masyarakat mengenai pentingnya menjalin komunikasi yang baik dengan memperhatikan kesantunan berbahasa baik berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, serta menjadi pedoman bagi anak cucu yang akan datang untuk memiliki kepribadian yang santun. Dari hasil penelitian ini juga diharapkan agar peserta didik memiliki pemahaman tentang pelanggaran kesantunan berbahasa di lingkungan sekolah dan sikap yang tidak menyimpang saat menggunakan media sosial.

TINJAUAN PUSTAKA

Pragmatik

Leech (2021:1) menurutnya pragmatik dapat diartikan sebagai makna ujaran dalam keadaan tertentu. Keadaan-keadaan ini mengacu pada beberapa hal yang terdapat di luar bahasa. Perihal ini sesuai pendapat dari Rahardi dkk., (2019:3) pragmatik adalah ilmu dengan sifat ekstralinguistik pragmatik dan mengatakan bahwa pragmatik ialah keranjang sampah. Artinya, apa pun yang tidak dapat dijelaskan secara konvensional berdasarkan kaidah-kaidah linguistik yang sudah ada, dengan mudah akan dikategorikan pragmatik. Jadi, pragmatik ialah studi yang mempelajari mengenai arti dari tuturan ketika berinteraksi dengan peserta tutur.

Tuturan

Tuturan yang dimaksudkan dalam KBBI, ialah sesuatu yang dituturkan; ujaran, ucapan. Tuturan ialah wujud dari tindakan serta tidak hanya sekedar mengenai dunia tindak ujar ataupun tutur yakni bahasa yang berfungsi sebagai sarana untuk penindak, seluruh ujaran ataupun kalimat yang

terucap oleh penutur pada kenyataannya memiliki kandungan fungsikomunikatif tertentu. Dalam pragmatik, tuturan dimaknai sebagai produk dari sebuah tindak (bukan dari tindak verbal itu sendiri) (Leech, 2021:20).

Prinsip Kesantunan Berbahasa

1. Maksim kearifan

Sebuah tuturan bisa nyatakan sopan santun jika penutur lebih meminimalkan kerugian serta mengoptimalkan keuntungan orang lain. Lawan tutur merupakan pihak yang difokuskan pada maksim ini. Suatu imperatif yang tidak memberikan kesempatan pada orang lain untuk berkata 'tidak' ialah cara yang positif serta sopan contohnya pengungkapan suatu tawaran. Tuturan yang terdapat pada maksim kearifan ialah tuturan impositif dan tuturan komisif (Leech, 2021:206)

A: Silakan makan saja dulu, nak! Kamisemua sudah mendahului.

B: Terima kasih bu, tetapi saya sudah makan.

Terlihat jelas dari tuturan tersebut bahwasanya apa yang A tuturkan sangat memaksimalkan keuntungan B dengan cara

Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram “Lambe Turah_Official” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma

menawarkan makanan yang sudah tersedia, sehingga bisa dinyatakan sopan santun penuturan tersebut. Begitu pun penuturan B meminimalkan kerugiannya orang lain dengan menolak secara halus bantuan tersebut sehingga nilai tuturannya sopan santun.

Maksim kedermawanan mempunyai perbedaan dengan maksim sebelumnya, maksim kearifan berorientasi kepada orang lain, maka fokus dari maksim kedermawanan yaitu pada diri sendiri. Seorang yang santun akan berupaya mengurangi dan memaksimalkan kerugiannya

Pada maksim kedermawanan. Maksim kearifan sama halnya pada maksim kedermawanan yang bersifat tuturan impositif dan tuturan komisif (Leech, 2021:206)

A: Mari, antarkan kamu pulang!
B: Tidak, nanti saya naik angkot saja.

Tuturan di atas, memperlihatkan secara jelas bahwasanya si A dengan menawarkan bantuan untuk mengantarkan pulang si B

berupaya memaksimalkan keuntungan dari pihak lain.

2. Maksim Pujian

Pada maksim ini berfokus pada orang lain. Kesantunan pada maksim ini adalah penutur tidak saling merendahkan ataupun mengejek orang lain dan bisa dianggap santun jika selalu berupaya memberi penghargaan pada orang lain dalam bertutur. Tuturan yang terdapat pada maksim pujian adalah tuturan asertif serta ekspresif (Leech, 2021:206), contohnya dari tuturan ekspresif yaitu mengucapkan belasungkawa.

A: Turut berduka cita ya, semoga keluarga diberikan kesabaran.

B: Oh, sudah meninggal ya.

Dapat dilihat pada contoh tuturan diatas, A dalam bertutur dianggap tidak merendahkan orang lain dan lebih santun dibanding penuturan B, yang berisi seperti mengecam orang lain.

3. Maksim Kerendahan Hati

Maksim ini dapat dikatakan santun apabila diharapkan peserta tutur bisa bersikap rendah hati dan

Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram "Lambe Turah_Official" dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma

menurunkan pujian atas dirinya sendiri. Fokus maksim kerendahan hati yaitu kepada diri sendiri. Perihal tersebut juga terlihat tuturan yang bersifat tuturan ekspresif dan tuturan asertif (Leech, 2021:206). Contohnya pada tuturan asertif adalah menyatakan, mengusulkan, membual, dan lain-lain. Tetapi biasanya dari segi semantik ilokusi asertif membual dianggap tidak sopan (Leech, 2021:164).

A: Bapak pandai berbicara nanti memberikan sambutan ya, dalam seminar nanti.

B: Wah, nanti saya grogi bu.

Pada contoh tuturan di atas B memberikan pernyataan dianggap sebagai merendahkan dirinya sendiri penyangkalan ini dianggap sopan dalam maksim kerendahan hati. Rahardi dkk., (2019:60) mengatakan bahwa tuturan dapat diartikan sopan santun apabila, tuturan yang diucapkandibuat dengan sederhana mungkin orang yang menuturkannya juga harus rendah hati.

4. Maksim kesepakatan

Menurut Rahardi dkk., (2019:63) bahwa dalam aktivitas bertutur, bersedia untuk meminimalkan ketidaksetujuan antara mitra tuturnya dengan dirinya serta orang lain dengan dirinya. Sebaliknya, ia pun diharuskan bersedia untuk memaksimalkan persetujuan antara pihak lain dengan dirinya. Dengan kata lainnya, sebenarnya di antara mitra tutur serta penutur diharuskan terdapat kesamaan dalam berupaya saling meminimalkan ketidakcocokannya serta memaksimalkan kecocokannya. Semakin banyaknya beberapa dimensi kecocokan ataupun kesesuaian dalam praktik bertutur di antara kedua belah pihak, harus dikatakan bahwasanya maksim maksim kecocokan atau kesetujuan sudah bersama-sama ditepati serta diupayakan guna kondisi kesantunan yang tercapai. Pada maksim ini berorientasi pada orang lain serta diri sendiri, maksim ini juga mempunyai tuturan yang bersifat asertif (Leech, 2021:206).

Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram “Lambe Turah_Official” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma

Contohnya pada tuturan di bawah ini.

A: Bahasa Indonesia sangat mudah dipahami ya.

B: Betul, tetapi banyak materi yang sulit.

Pada tuturan di atas memperlihatkan bahwa B secara tidak sadar setuju dengan pendapat A, akan tetapi B masih ada menyangkal dari pernyataan A yang dimaksudkan bahwa tidak semua materi bahasa Indonesia semuanya mudah untuk dipahami.

5. Maksim Simpati

Pada maksim ini dapat dikatakan santun apabila meminimalkan rasa antipati serta meningkatkan rasa simpati terhadap orang lain. Orientasinya maksim ini yakni pada orang lain serta diri sendiri dan memiliki tuturan asertif (Leech, 2021:206) berikut adalah contohnya.

A: Kelinciku baru saja mati kemarin B: Sabar ya, saya menyesal mendengar tentang kelincimu

Pada tuturan di atas B menunjukkan rasa hormat dan peduli kepada lawan tuturnya

sebagai bentuk kesopanan.

METODE PENELITIAN

Penulis mempergunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:19), pada hakikatnya penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang dipergunakan guna meneliti kondisi yang alamiah. Pendekatan pragmatik dipergunakan pada penelitian ini yakni guna melakukan analisis terhadap tuturan- tuturan dalam komentar *instagram* lambeturah_official yang tidak sesuai akan prinsip kesantunan berbahasa dari Leech. Sumber data yang dipergunakan pada penelitian ini berasal dari akun *instagram* lambeturah_official. Data yang diperoleh berupa tuturan yang terdapat di komentarnya. Peneliti mengambil sampel berupa posting data bulan Oktober 2021 kemudian dipilih dan dikaitkan langsung dengan pelanggaran kesantunan berbahasa dalam komentar akun *instagram* lambeturah_official yang menjadi objek penelitian.

Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram “Lambe Turah_Official” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma

Selanjutnya, peneliti mempergunakan teknik pengumpulan data teknik simak dengan simak bebas libat cakap dan teknik catat.

Metode simak bertujuan untuk menyimak tuturan yang terdapat di akun *instagram* lambeturah_official berisi bentuk pelanggaran kesantunan berbahasa menjadi objek penelitian. Teknik lanjutan yang dipergunakan peneliti yakni teknik simak bebas libat cakap, dimana terkait ini peneliti sebatas pemerhati tuturan yang dilakukan secara tidak langsung di komentar akun *instagram* lambeturah_official yang mengandung pelanggaran kesantunan berbahasa, kemudian dicatat dalam bentuk tulisan dan diklasifikasi data sesuai dengan teori Geoffrey Leech sebagai alat untuk mengukur suatu tuturan.

Teknik analisis peneliti mempergunakan metode padan yakni menganalisis data yang alat penuturnya tidak menjadi bagian serta terlepas dari bahasa yang diteliti. Pilah Unsur Penentu (PUP) dipergunakan menjadi

teknik analisis penelitian ini. Mengacu pemaparan dari Sudaryanto (1992:21) metode ini ialah cara di mana sarana yang dipakai ialah daya pilah yang sifatnya mental yang dipunyai oleh peneliti itu sendiri, metode ini mengidentifikasi satuan kebahasaan reaksi yang terjadi. Beberapa langkah dalam melakukan analisis data yang dilakukan peneliti ialah:

1. Mengidentifikasi tuturan yang terdapat dalam komentar akun lambeturah_official yang mengandung pelanggaran kesantunan berbahasa menurut Geoffrey Leech.
2. Mengklasifikasi data yang diperoleh terhadap pelanggaran kesantunan berbahasa.
3. Mendeskripsikan tuturan yang melanggar prinsip kesantunan berbahasa menurut Geoffrey Leech.
4. Menganalisis implikasi penelitian ini dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram “Lambe Turah_Official” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang difokuskan pada pelanggaran kesantunan.

Berdasarkan hasil penelitian dari pelanggaran kesantunan berbahasa dalam komentar *instagram* *lambeturah_official*, terdapat 6 pelanggaran kesantunan dalam berbahasa, terdiri dari 2 data tuturan pelanggaran maksim kearifan, 2 data tuturan pelanggaran maksim kedermawanan, 39 data tuturan pelanggaran maksim pujian, 16 data pelanggaran maksim kerendahan hati, 6 data tuturan pelanggaran maksim kesepakatan, dan 29 data tuturan pelanggaran maksim simpati. Pelanggaran-

pelanggaran pada maksim tersebut sesuai dengan teori Leech sebagai alat untuk mengukur suatu tuturan.

Namun pada pelanggaran maksim kearifan dan pelanggaran maksim kedermawanan tidak ditemukan tuturan komisif. Sedangkan pada hasil maksim kedermawanan dan maksim simpati yang terdapat pada akun *instagram* *lambeturah_official* memiliki perbedaan dengan pendapat Leech karena, ditemukannya tuturan bersifat asertif pada pelanggaran maksim kedermawanan dan ditemu kannya tuturan bersifat impositif pada pelanggaran maksim simpati. Berikut adalah 6 bentuk pelanggaran kesantunan berbahasa menurut Leech.

1. Pelanggaran Maksim Kearifan

Tanggal	22 Oktober 2021
Tuturan	Farhat farhat, lo harusny jadi tukanggalon aje, gak cocok mo jd presiden. Sekolah noh yang tinggi, otak lo kagakcukup.
Konteks	<i>Instagram</i> <i>lambeturah_official</i> mengunggah <i>screenshot</i> dari <i>instagram</i> <i>farhatabbasofficial</i> mengenai baliho Farhat yang ingin mencalonkan diri menjadi presiden pada tahun 2024.

Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram “Lambe Turah_Official” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma

Pelanggaran kesantunan maksim kearifan terjadi pada saat *instagram* lambe turah_official mengunggah *screenshot* dari *instagram* farhatabbasofficial mengenai baliho Farhat yang ingin mencalonkan diri menjadi presiden pada tahun 2024. Berita tersebut tak lepas dari cibiran netizen, seperti tuturan di atas yang melanggar maksim kearifan “farhat farhat, lo harusny jadi tukang galon aja, gak cocok mo jd presiden. Sekolah noh yang tinggi, otak lo kagak cukup” Farhat dirugikan karena dianggap tidak

cocok untuk menjadi presiden disebabkan otaknya yang tidak pintar, Farhat juga disarankan untuk menjadi tukang galon bukannya menjadi presiden. Padahal Farhat Abbas ialah pengacara yang sudah terkenal di Indonesia ia lulusan dari Universitas Pasundan. Hal ini yang menyebabkan terjadinya pelanggaran maksim kearifan karena penutur meminimalkan keuntungan orang lain serta memaksimalkan kerugian orang lain.

2. Pelanggaran Maksim Kedermawanan

Tanggal	22 Oktober 2021
Tuturan	Sinetron skrng ga ada yang mutu njir, mana copas ide orang mending balik ke zaman dulu keluarga cemara
Konteks	Instagram lambeturah_official mengunggah screenshot dari akun instagram ernet prakasa yang menyindir saluran televisi SCTV yang meniru film dari korea untuk dijadikan sinetron.

Tuturan di atas didapatkan pada saat *instagram* lambeturah_official mengunggah sebuah *screenshot* dari akun

instagram ernetprakasa yang menyindir saluran televisi SCTV yang meniru film dari korea untuk dijadikansinetron. Netizen pun ikut

Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram “Lambe Turah_Official” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma

mengomentarnya dengan tuturan “sinetron skrng ga ada yang mutu njir, mana copas ide orang mending balik ke zaman dulu” yang termasuk kedalam pelanggaran maksim kedermawanan disebabkan netizen memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri. Sinetron saat ini tidak bermutu serta memperbandingkan dengan

tayangan yang dinilai lebih bermutu, misalnya Keluarga Cemara. Netizen tersebut memberikan saran yang kesannya cenderung mementingkan diri sendiri. ini bisa diketahui bahwa tidak seluruh orang dalam menerima tayangan keluarga cemara sebab generasi yang berbeda maka tontonannya juga berbeda.

3. Pelanggaran Maksim Pujian

Tanggal	1 Oktober 2021
Tuturan	Efek birahi sblo halal
Konteks	<i>Instagram</i> lambeturah_official mengunggah sebuah foto hasil USG dari pasangan suami istri Rizky Billar dan Lesti Kejora.

4. Pelanggaran Maksim Kerendahan Hati

Tanggal	15 Oktober 2021
Tuturan	Yaelah si cungring belagu amat lo, udh jelek. urusin noh badan lo dari pd nyinyrin org. Sini juge ajarin biar badan lo bagus macamgua.
Konteks	<i>Instagram</i> lambeturah_official mengunggah <i>screenshot tweet twitter</i> Fiersa Besari, pada tanggal 14 Oktober 2021 dengan jumlah <i>retweets</i> mencapai 4,205 dan <i>quote tweets</i> 130.

Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram “Lambe Turah_Official” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma

Konteks tuturan diatas terjadi ketika *instagram* *lambeturah_official* mengunggah foto atau *screenshoot* mengenai hasil USG calon anak dari Rizky Billar dan Lesti Kejora. Konteks tuturan pada data tersebut bisa dikategorikan bentuk pelanggaran maksim pujian sebab lebih penutur mengejek atau merendahkan orang lain dengan mengatakan bahwa Billar dan Lesti sudah melakukan hubungansuami istri sebelum menikah, yang menyebabkan Lesti Hamil. Ketidakhormatan netizen ditandai dengan tuturan “Efek birahi sblom halal” hal ini tergolong pelanggaran kesantunan maksim pujian sebab menghina orang lain yaitu Billar dan Lesti.

Tuturan tersebut didapat saat akun *lambeturah_official*

mengunggah *screenshot tweet twitter* Fiersa Besari, pada tanggal 14 Oktober 2021 dengan jumlah *retweets* mencapai 4,205 dan *quote tweets* 130. Tuturan tersebut mendapat komentar dari netizen yang memberikan pujian kepada diri sendiri dan mengecam mitra tutur secara berlebihan atau membual, maka tuturan melakukan pelanggaran kesantunan berbahasa maksim kerendahan hati. Komentar ditandai dengan “yaelah si cungring belagu amat lo, Sini juge ajarin biar badan lo bagus macam gua” netizen tersebut membandingkan tubuhnya yang bagus dengan tubuh Fiersa Besari yang cungring. Makna cungring dalam bahasa gaul adalah seseorang yang mempunyai tubuh kurus, tinggi, serta badannya melengkung atau bungkuk.

5. Pelanggaran Maksim Kesepakatan

Tanggal	12 Oktober 2021
Tuturan	Laah ribet amat ngebacot.. yg sakit ngelahirin siapa ??? yg urus semuanya siapa ?? mau gimana ? itu bukan urusan lo.. kayak

Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram “Lambe Turah_Official” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma

	merasa hidup paling bersih aja. Lo kakak yang sirik, gue mahbelain adek lo.
Konteks	<i>Instagram</i> lambeturah_official mengunggah <i>instagram story</i> dari akun mami_pica yaitu Wulan kakak dari selebgram Hanum Mega. Kedua kakak beradik ini sedang berseteru kakak dari Hanum Mega mengatakan bahwa Hanum Mega, hamil di luar nikah.

Tuturan di atas termasuk ke dalam pelanggaran maksim kesepakatan disebabkan antara netizen dan Wulan tidak terdapat kesamaan atau kecocokan, hal ini dapat dibenarkan dengan tuturan “Laah ribet amat ngebacot.. yg sakit ngelahirin siapa ??? yg urus semuanya siapa ?? mau gimana ? itu bukan urusan lo.. kayak merasa hidup paling bersih aja. Lo kakak

yang sirik, gue mah belain adek lo” netizen tersebut tidak sependapat dengan unggahan Wulan, menurutnya Wulan adalah kakak yang sedang iri dan cemburu terhadap adiknya. Hakikatnya maksim kesepakatan, di antara mitra tutur serta penutur diharuskan terdapat kesamaan dalam berupaya saling meminimalkan

6. Pelanggaran Maksim Simpati

Tanggal	7 Oktober 2021
Tuturan	Alah s3 marketing kali,gak perduli yeee
Konteks	<i>Instagram</i> lambe turah_official mengunggah sebuah foto mengenai kabar Shandy Aulia. Tiba-tiba tulisan “wife” di bio Instagramnya menghilang, hal ini banyak dibicarakan di media sosial banyak yang bertanya-tanya

Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram “Lambe Turah_Official” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma

	mengenai rumah tangga shandy Aulia dan ClarieHerbowo.
--	---

Tuturan di atas didapatkan saat *Instagram* lambeturah_official mengunggah sebuah foto mengenai kabar Shandy Aulia. Kabar tersebut tak lepas dari kritikan netizen, tuturan di atas dinyatakan sebagai pelanggaran kesantunan berbahasa maksim simpati terdapat pada “alah s3 marketing kali, gak perduli yeee” dari tuturan tersebut terlihat bahwa netizen meminimalkan rasa antipatinya terhadap Shandy Aulia yang dikabarkan akan berpisah dengan suaminya ditandai dengan tidak ada tulisan *wife* di bio *instagram* Shandy Aulia. Netizen menanggapi berita tersebut hanya sebuah trik marketing untuk menarik perhatian publik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian dari pelanggaran kesantunan berbahasa dalam komentar *instagram* lambeturah_official, terdapat 6 pelanggaran kesantunan dalam berbahasa, terdiri dari pelanggaran maksim kearifan, pelanggaran maksim kedermawanan,

pelanggaran maksim pujian, pelanggaran maksim kerendahan hati, pelanggaran maksim kesepakatan, serta pelanggaran maksim simpati. Hal ini sejalan dengan pendapat Geoffrey Leech bahwa prinsip kesantunan berbahasa ada 6 maksim yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Pada maksim kearifan, jika penutur memaksimalkan kerugian orang lain serta meminimalkan keuntungan orang lain, maka akan terjadi pelanggaran. \Pada penelitian ini pelanggaran maksim kearifan terdapat 2 data pelanggaran kesantunan salah satunya tuturan impositif, tetapi tidak ditemukan tuturan bersifat komisif. Prinsipnya Maksim kedermawanan dapat dikatakan santun jika seorang berupaya memaksimalkan kerugian dirinya sendiri serta mengurangi keuntungan dirinya sendiri. Jika dilakukan sebaliknya,

Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram “Lambe Turah_Official” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma

meminimalkan kerugian diri sendiri serta memaksimalkan keuntungan diri sendiri dapat dikatakan sebagai pelanggaran kesantunan. Maksim ini berfokus pada pada diri sendiri dan bersifat tuturan impositif dan tuturan komisif (Leech, 2021:206).

Pada penelitian ini pelanggaran maksim kedermawanan adalah pelanggaran yang sedikit ditemukan setelah maksim kearifan, pada komentar akun *instagram* *lambeturah_official*, hanya ditemukan 2 tuturan yaitu impositif, asertif, dan tidak ditemukan tuturan komisif. Munculnya tuturan asertif pada penelitian ini membuat perbedaan dengan pendapat Leech. Pelanggaran maksim pujian, pada komentar akun *instagram* *lambeturah_official* menjadi pelanggaran terbanyak disebabkan banyaknya netizen merendahkan, sombong, dan mengejek orang lain. Tuturan melanggar kesantunan berbahasa terdapat 39 data yang muncul pada penelitian ini adalah tuturan ekspresif dan tuturan asertif,

hal ini sejalan dengan pendapat Leech (2021:206) Tuturan yang terdapat padamaksim pujian adalah tuturan asertif serta ekspresif.

Pelanggaran maksim kerendahan hati, terjadi jika dilakukan dengan melebihi pujian terhadap dirinya sendiri. Maksim kerendahan hati terdapat 16 data tuturan yang banyak dilanggar oleh netizen, disebabkan banyaknya tuturan yang membual yang menyebabkan pelanggaran kesantunan berbahasa maksim kerendahan hati. Sejalan dengan Leech (2021:164) biasanya dari segi semantik ilokusi asertif membual dianggap tidak sopan. Pada penelitian ini pelanggaranmaksim kerendahan hati muncul tuturan ekspresif dan asertif. Selain itu, pelanggaran maksim kesepakatan terjadi jika memaksimalkan ketidaksetujuan antara mitra tuturnya dengan dirinya serta orang lain dengan dirinya dan meminimalkan persetujuan antara pihak lain dengan dirinya. Maksim kesepakatan ini juga mempunyai tuturan yang bersifat asertif

Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram “Lambe Turah_Official” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma

(Leech, 2021:206).

Hasil penelitian ini ditemukan tuturan asertif. Pelanggaran maksim simpati dapat dikatakan tidak santun apabilameminimalkan rasa simpati serta meningkatkan rasa antipati terhadap orang lain. Orientasinya maksim ini terdapat pada tuturan asertif (Leech, 2021:206). Pada penelitian pelanggaran maksim simpati dalam komentar akun *instagram* *lambeturah_official*, terdapat 29 data pelanggaran maksim simpati dan tidak hanya ditemukan dalam bentuk tuturan asertif, tetapi juga ditemukan dalam bentuk tuturan impositif.

Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam materi debat dengan silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 revisi SMA kelas X kompetensi dasar (KD) 4.13 “Mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat.” hal ini disebabkan bahasa yang melanggar kesantunan dapat diajarkan sehingga dihindari guna meraih

kemenangan atas argumentasi demi mendukung sesuatu yang ingin ditegakkan tanpa terjadinya konflik, karena faktor yang mampu menciptakan konflik dalam berdebat adalah penggunaan bahasa yang kurang santun, sehingga debat tersebut terkesan kasar dan menekan pihak- pihak yang terlibat.

Alasan inilah yang kemudian akan implikasikan dalam penelitian dengan judul “Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun *Instagram* *Lambeturah_official* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” dianalisis secara pragmatik dengan prinsip kesantunan melalui data teks debat. Upaya tersebut diharapkan dapat diaplikasikan dalam kompetensi keterampilan dengan implementasi yang akan dipraktikkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, hal lainnya pun diharapkan mampu membentuk karakter siswa yang memiliki kemampuan berbahasa santun di lingkungan sekolah, rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Melalui pembelajaran

Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram “Lambe Turah_Official” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma

debat yang berprinsip pada kesantunan berbahasa dapat digunakan untuk mengontrol keterampilan berbahasa siswa dalam bidang berbicara

SIMPULAN

Pelanggaran kesantunan dalam komentar akun instagram lambeturah_official ditemukan 94 pelanggaran kesantunan berbahasa yang terdiri dari 6 jenis pelanggaran maksimum kesantunan, yaitu 2 data tuturan pelanggaran maksimum kearifan, 2 data tuturan pelanggaran maksimum kedermawanan, 39 data tuturan pelanggaran maksimum pujian, 16 data pelanggaran maksimum kerendahan hati, 6 data tuturan pelanggaran maksimum kesepakatan, dan 29 data tuturan pelanggaran maksimum simpati. Pelanggaran pada maksimum tersebut sesuai dengan teori Leech sebagai alat untuk mengukur suatu tuturan.

Implikasi penelitian ini dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA dapat diimplikasikan dalam silabus mata

pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 revisi SMA kelas X kompetensi dasar (KD) 4.13

“Mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat.” Kompetensi dasar tersebut menekankan agar peserta didik dapat menyusun dan mengembangkan permasalahan/isu ke dalam argumen dalam berdebat serta mampu mempraktekannya secara lisan. Selain itu, siswa mampu mempraktikkan debat dengan menggunakan bahasa yang santun agar siswa menjadi penerus bangsa yang terdidik dengan baik sehingga siswa mampu berbahasa santun tidak hanya dalam kegiatan pembelajaran namun menerapkannya pula dalam bermasyarakat. Penelitian ini hanya berfokus pada pelanggaran kesantunan dalam berbahasa diharapkan peneliti lainnya mendapatkan masalah-masalah yang belum ditemukan oleh peneliti seperti fungsi maupun faktor-faktor yang mempengaruhi pelanggaran kesantunan dalam

*Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun
Instagram “Lambe Turah_Official” dan Implikasinya dalam
Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma*

berbahasa dalam komentar akun
instagramlambeturah_official.

[https://kominform.go.id/content/
detail/6095/indonesia-
raksasa- teknologi-digital-
asia/0/sorotan_media](https://kominform.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media). Diakses
pada 1 Oktober 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2010). *Kesantunan berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta. <https://kbbi.web.id/tuturan>. Diakses pada 1 Oktober 2021.
- Juditha, C. (2018). “Hegemoni Media Sosial: Akun Gosip Instagram @Lambe_Turah”. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 22(1), 16– 30.
- Leech, G. (2021). *Prinsip-prinsip pragmatik*. Diterjemahkan oleh Oka. Jakarta: UI Press.
- Pertiwi, A. W. E. (2020, October). Makna ujaran kebencian dalam akun instagram lambe turah. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 4, No. 1).
- Prajarto, N. (2018). “Netizen dan Infotainment : Studi Etnografi Virtual pada Akun Instagram @lambe_turah”. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 15(1), 3–46.
- Rahardi, K., Setyaningsih, Y., & Dewi, Rishe P. (2019). *Pragmatik: Fenomena ketidaksantunan berbahasa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rahmayani, I. (2015). *Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia*. [https://kominform.go.id/content/
detail/6095/indonesia-
raksasa- teknologi-digital-
asia/0/sorotan_media](https://kominform.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media). Diakses
pada 1 Oktober 2021.
- Rizaty, M. A. (2021). 10 Negara dengan Pengguna Instagram Terbanyak. [https://databoks.katadata.co.i
d/datapublish/2021/08/03/inil
ah- negara pengguna-
instagram- terbanyak-
indonesia-urutan- berapa](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/03/inilah-negara-pengguna-instagram-terbanyak-indonesia-urutan-berapa). Diakses pada 22 Oktober 2021.
- Sudaryanto. (1992). *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Yusmita, R. (2021). Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Film Ajari Aku Islam Karya Haris Suhud dan Yunita R Saragi. *Skripsi*. Jambi: FKIP JAMBI.